

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesenian *rinding gumbeng* merupakan kesenian musik tradisional yang terdapat di Dusun Duren, Desa Beji, Kapanewon Ngawen, Kabupaten Gunungkidul. Kesenian *rinding gumbeng* secara fungsinya sebagai ritual *Mboyong Dewi Sri* dan sebagai seni pertunjukan yang dipertontonkan. Penelitian ini terfokus pada kesenian *rinding gumbeng* yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter. Penelitian yang dilakukan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) tahun 2010. Dalam kesenian *rinding gumbeng* di sanggar Rinding Gumbeng Ngluri Seni, ditemukan 5 nilai-nilai pendidikan karakter yaitu cinta tanah air, religius, peduli lingkungan, kreatif, dan rasa ingin tahu Adapun rincian 5 nilai-nilai pendidikan karakter dalam kesenian *rinding gumbeng* sebagai berikut.

1. Nilai pendidikan karakter cinta tanah air terdapat pada penyajian kesenian, elemen musik bagian syair *Pambuka Rinding Gumbeng*, dan elemen tata rias dan busana.
2. Nilai pendidikan karakter religius terdapat pada sejarah kesenian, penyajian kesenian dan elemen musik pada bagian syair *Pambuka Rinding Gumbeng*.
3. Nilai pendidikan karakter peduli lingkungan terdapat pada penyajian kesenian dan elemen musik bagian syair *Penghijauan*.

4. Nilai pendidikan karakter kreatif terdapat pada penyajian kesenian dan elemen musik pada struktur penyajiannya.
5. Nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu terdapat pada penyajian musik dan elemen musik bagian syair *Ngerinding Merinding*.

Dengan demikian, melalui dari temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kesenian *rinding gumbeng* akan membentuk kepedulian untuk melestarikan dan sikap cinta tanah air terhadap negara Indonesia akan kesenian dan kebudayaan yang dimiliki. Selain itu, masyarakat dapat mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kesenian *rinding gumbeng* sehingga diharapkan dapat meningkatkan karakter untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam kesenian *rinding gumbeng* di sanggar Rinding Gumbeng Ngluri Seni Dusun Duren Desa Beji Kapanewon Ngawen Gunungkidul, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada masyarakat Desa Beji untuk berperan aktif dalam melestarikan kesenian *rinding gumbeng*.
2. Kepada ketua sanggar alangkah baiknya mengaktifkan kembali kegiatan tersebut agar regenerasi muda lebih tertarik pada kesenian *rinding gumbeng*.
3. Kepada pelaku atau anggota sanggar alangkah baiknya selain dapat menyajikan kesenian *rinding gumbeng* mereka juga memahami dan

menerapkan makna nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kesenian *rinding gumbeng*.

4. Kepada peneliti lain, skripsi ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya, seperti penyajian *rinding gumbeng* dalam upacara ritual atau pembuatan alat musiknya (organologi).



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakik Media Press.
- Adrianto, D. A. (2018). Karakteristik Musik Pada Kesenian Rinding Gumbeng Di Desa Beji, Ngawen, Gunungkidul. *Journal Pendidikan Musik*. Hlm 24-34. Volume 7.
- Agustini, A. & Kurniawan, W. (2017). *Pendidikan Karakter*. Cirebon: Lovrinz Publishing.
- Ahmadi, R. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Al Hafidhoh, N, dkk. (2022). Eksistensi Kesenian Rinding Gumbeng di Era Globalisasi. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*.4 (3). Hlm. 1814-1821. Volume 4.
- Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Ardianti, V. & Saepudin, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tembang Campursari. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*. Hlm 81-94. Volume 5.
- Ariandi, R. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Buku Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y Siau. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Atika, N. T, dkk. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Jurnal Mimbar Ilmu*. Hlm 105-113. Volume 24.
- Dewi, V. E. (2019). Transformasi Musik Rinding Gumbeng Perspektif Postkolonial. *Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*. Hlm. 63-70. Volume 2.
- Edu, A. L. & Tarsan, V. (2019). Pendidikan Seni Musik Tradisional Manggarai dan Pembentukan Kecakapan Psikomotorik Anak. *International Journal of Community Service Learning*. Hlm 1-10. Volume 3.
- Fachtya, B. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kesenian Sandur Cerita Balong Blandong di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Gunawan, C. (2020). *Hermeneutik*. Yogyakarta: Direktorat Jenderal Bimas Kristen Kementerian Agama.

- Khairunisa, D. (2020). Menumbuhkan Karakter Kreatif dan Peduli Melalui Project Based Learning Pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Guru Dikmen dan Dikus*. Hlm. 88-89. Volume 3.
- Maharani, A. D, dkk. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kesenian Nyambai Ranau Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. *Indonesian Jurnal of Performing Art Education*. Hlm 1-14.
- Muchtar, A. D. & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (*Telaah Pemikiran atas Kemendikbud*). *Jurnal Pendidikan*. Hlm 50-57. Volume 3.
- Neolaka, A. & Kurniawan, W. (2017). *Ilmu Pendidikan Lingkungan Mendidik Dengan Hati dan Senyuman, Mengubah Sikap Perilaku Pembelajaran Lingkungan*. Jakarta: Kencana.
- Restian, A. (2017). *Inovasi Musik Untuk Anak Negeri Indonesia di SD*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatin & Al-Faruq, M. S. (2021). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Suprayitno, A. & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Undang-Undang No. 2 Tahun 1989, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses pada tanggal 27 Desember, jam 22.10 WIB, dari <https://www.bphn.go.id/data/documents/>
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Pendidikan Nasional. Diakses pada tanggal 27 Desember, jam 23.15 WIB, dari <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/>
- Widyatama, S. (2012). *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*. Jakarta Timur: Balai Pustaka.
- Wisnawa, K. (2020). *Seni Musik Tradisi Nusantara*. Bali: Nilacakra.
- Wuryandani, W. & Rahmanto, A. (2018). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.

## **Narasumber**

Feri Fitriyansyah. (31 Tahun). Anggota Sanggar. Sanggar Rinding Gumbeng Ngluri Seni. Tanggal 16 April 2023 pukul 13.30 WIB.

Sri Hartini. (55 Tahun). Ketua Sanggar. Sanggar Rinding Gumbeng Ngluri Seni. Tanggal 30 Maret 2023 pukul 12.00 WIB.

Wawan Susanto. (40 Tahun). Anggota Sanggar. Sanggar Rinding Gumbeng Ngluri Seni. Tanggal 30 Maret pukul 12.50 WIB

